

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI IBADAH KURBAN MELALUI
METODE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) PADA SISWA KELAS V
MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strta Satu
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



T5SKT50021.00



ASAL BUKU INI :

PENERBIT/HARGA :

TGL. PENERBITAN :

NO. KLASIFIKASI :

NO. INDUK :

PENULIS

18 DES 2012

PA112.05002

0500221

Oleh :

MISRINAH

NIM : 232 107 354

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MISRINAH**
NIM : **232 107 354**
Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI IBADAH KURBAN MELALUI METODE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) PADA SISWA KELAS V MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang menyatakan,

MISRINAH

NIM: 232 107 354



Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No. 8
Perum Griya Tirto Asri, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksempler

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Misrinah

Kepada Yth :

Ketua STAIN Pekalongan

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **MISRINAH**

NIM : **232 107 354**

Judul : **UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI IBADAH
KURBAN MELALUI METODE *TEAM GAME
TOURNAMENT* (TGT) PADA SISWA KELAS V MIS
REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 2000 03 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MISRINAH**

NIM : **232107354**

Judul Skripsi: **UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIQH MATERI IBADAH KURBAN
MELALUI METODE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
PADA SISWA KELAS V MIS REMBUN KECAMATAN
SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 2 Nopember 2012 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

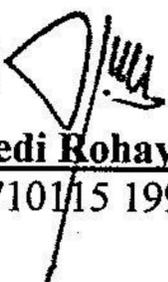

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 12 Nopember 2012

Ketua STAIN Pekalongan




Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Engkau Ya ALLAH,
Terima kasih Engkau ada dalam bimbang dan resahku
Engkau terus mengiringi jalan hambamu yang penuh dosa
dan kekurangan ini.

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang berjasa dalam pendidikanku:

1. Kedua orang tuaku Bapak Nahrawi dan Ibu Kustinah/Karumi yang tiada henti memberikan kasih sayangnya, serta do'a yang selalu terucap dalam setiap langkahku demi keberhasilanku. Karena kalian orang yang sangat berjasa atas pendidikan dan masa depanku, terima kasih kalian telah memberikan kepercayaan, kasih sayang dan cinta dari kecil sampai sekarang, kepada kalianlah aku berharap untuk bisa berbakti.
2. Ibu Murni yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan dan terimakasih bu.....
3. Bapak Dasiroh (alm) semoga beliau mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan di alam sana.
4. Buat Suamiku Dany Hadi Wijaya terimakasih sayang atas do'a dan dukungannya, yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dengan sabar dan penuh kasih sayang
5. Buat Kakak-kakakQ thank's ya kak... atas do'anya selama ini
6. Buat si kecil Muhammad Rafa Setiawan dan Fikriatul Rosmalia, tante menyayangimu sayang
7. Buat Bu Siti Rokhmah dan Fadhilah makasih atas semua do'anya....
8. Buat Sahabat-sahabatku Isma, Bu May, Mimin, Eva, Bu Ulfa, Bu Mus dan Pak Arif terima kasih atas do'a kalian.

Ya Allah....

Engkau berikan orang-orang yang menyayangiku dengan penuh ketulusan dan ridhonya, hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amien.....



MOTO

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿١٦٥﴾

2. Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1605].

[1605] yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri nikmat Allah.





ABSTRAK

Misrinah, 2012, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Kurban Melalui Metode *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, , Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAIN) Pekalongan, Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci : Prestasi Belajar Fiqih, Metode *Team Game Tournament* (TGT)

Metode mengajar yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya adalah metode konvensional. Siswa di MIS Rembun Siwalan khususnya siswa kelas V, cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran hampir pada semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih dan prestasi belajar Fiqih tergolong rendah. Dalam usaha untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bisa dengan menggunakan salah satu model dari pembelajaran gotong royong atau *cooperative learning*. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *team game tournament* (TGT), yaitu "Suatu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*." Model pembelajaran *team game tournament* (TGT) yang merupakan salah satu model dalam pembelajaran *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya hubungan multi arah yaitu hubungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain di dalam kelompoknya.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: Apakah metode *team game tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih Materi Ibadah Kurban siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012?. Tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 melalui metode *team game tournament* (TGT)". Manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut : 1) Manfaat Teoritis: Dapat menemukan teori atau pengetahuan baru tentang peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih melalui penggunaan metode *team game tournament* (TGT). 2) Manfaat Praktis: a) Manfaat bagi siswa yaitu : (1) Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan yang selama ini dialami sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada diri siswa, (2) Siswa terlatih untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas baik dengan sesama siswa maupun dengan guru (3) Menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok itu cukup dikerjakan oleh satu atau dua orang saja sehingga memupuk tanggungjawab individu maupun kelompok. (b) Manfaat bagi sekolah yaitu dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa, (c) Manfaat bagi guru yaitu memberikan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode TGT sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih



Metode penelitian yaitu dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana dalam prosedur penelitiannya menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari : perencanaan, implementasi/tindakan, observasi dan refleksi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Rembun Siwalan yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

Hasil penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban melalui metode *team games tournament* (TGT) pada siswa kelas V MIS Rembun Siwalan tahun pelajaran 2011/2012, dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan metode *team games tournament* (TGT) pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas V MIS Rembun Siwalan tahun pelajaran 2011/2012 rata-rata kelas 61,49. Sedangkan pada siklus I rata-ratanya sebesar 70,41. Jadi, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh materi khitan dengan menggunakan metode *team games tournament* (TGT) rata – rata kelasnya meningkat sebesar 8, 92 dari sebelum menggunakan metode *team games tournament* (TGT). Pada siklus II rata-ratanya sebesar 80,95. Jadi, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban dengan menggunakan metode *team games tournament* (TGT) rata – rata kelasnya meningkat sebesar 10,54 dari siklus I. Proses pembelajaran akan lebih berhasil bila siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, yang menjadi pusat kegiatan dalam kegiatan pembelajaran bukanlah guru melainkan siswa. Hal ini mengandung pengertian perlunya metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran yang dalam hal ini terbukti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban.



TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1978 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al -] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	y
ض	D		



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan penguasa semesta alam, atas segala warna kehidupan dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

skripsi ini yang berjudul : “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Kurban Melalui Metode *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”, disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam pada Fakultas di STAIN Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam berbagai bentuk lainnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Moh Muslih, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Abdul Khobir, M.Ag, selaku pembimbing di tengah kesibukannya, memberikan bimbingan secara detail pada aspek metodologi penelitian tindakan kelas ini dan membantu kendala pada waktu kuliah.
4. Segenap dosen jurusan tarbiyah yang telah mengasuh dan membantu, baik dalam studi maupun kegiatan diluar kampus.
5. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama study.
6. Bapak Nahrawi dan Ibuku Kustinah tersayang
7. Suamiku tercinta Dany Hadi Wijaya yang selama ini mendukung dan mendampingi saya selama saya menempuh study.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.



Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tindakan kelas ini belum mencapai sempurna dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

MISRINAH





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Hipotesis Tindakan	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pembelajaran Fiqih	23
B. Metode <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	27
C. Prestasi Belajar	37



BAB III HASIL PENELITIAN.....	49
A. Proses Pembelajaran Fiqih	52
B. Deskripsi Per Siklus.....	53
C. Penggunaan Metode <i>Team Game Tournament</i> (TGT) dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Kurban	67
D. Data Prestasi Mata Pelajaran Fiqih di MIS Rembun Siwalan..	69
BAB IV ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH MATERI IBADAH KURBAN MELALUI METODE <i>TEAM GAME TOURNAMENT</i> (TGT) PADA SISWA KELAS V MIS REMBUN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012	72
A. Siklus I	75
B. Siklus II	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus	
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
4 Pedoman Observasi Siklus I dan Siklus II	
5 Surat Penunjukan Pembimbing	
6 Surat Rekomendasi Ijin Penelitian	
7 Surat Keterangan Ijin Penelitian	
8 Daftar Riwayat Hidup	



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Sedangkan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan bagian yang paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar sehingga siswa memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga terjalin komunikasi dua arah yang menjadikan pembelajaran terarah pada pencapaian kompetensi. Guru harus mampu memahami beberapa hal dari peserta didik seperti kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian, kebiasaan, catatan kesehatan, latar belakang keluarga, dan kegiatannya di sekolah.

Disamping pelaksanaan proses pembelajaran dalam suasana komunikasi dua arah, diharapkan siswa juga dapat melakukannya dalam suasana komunikasi multi arah. Dalam proses pembelajaran seperti ini hubungan tidak hanya terjadi antara seorang guru dengan siswa dan sebaliknya, tetapi juga antara siswa-siswa lainnya. Secara umum keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa komponen. Komponen

tersebut antara lain: siswa, lingkungan, kurikulum, guru, metode dan media mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mata Pelajaran Fikih merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak dan verbal yang berbeda dengan ilmu-ilmu terapan yang bersifat pasti. Hal ini akan menjadikan siswa terkadang merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, sering terdapat siswa yang menampakkan sikap acuh dan malas dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar kurang memuaskan karena siswa banyak melakukan kekeliruan dan kesalahan. Kekeliruan dan kesalahan yang dilakukan siswa ini tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Fikih tetapi juga karena faktor lain seperti gaya atau metode mengajar guru, lingkungan, sarana dan prasarana belajar, motivasi siswa dan lain-lain. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip bahwa peserta didik akan bekerja keras kalau ia punya minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah dan hukuman secara efektif dan tepat guna. Lingkungan serta sarana dan prasarana belajar juga perlu diperhatikan untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas yang nyaman. Hal tersebut menjadikan guru harus mampu memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pembelajaran Fikih.



Pemilihan metode mengajar yang tepat akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuannya, waktu yang tersedia, dan banyaknya siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Adapun metode-metode yang dapat dipakai guru dalam mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas (resitasi), metode demonstrasi, metode kerja kelompok, metode inkuiri, metode eksperimen, metode simulasi dan sebagainya. Guru yang baik harus mampu menguasai bermacam-macam metode mengajar sehingga dapat memilih dan menentukan metode yang tepat untuk diterapkan pada materi pembelajaran tertentu. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya adalah metode konvensional. Guru dianggap sebagai gudang ilmu, otoriter dan mendominasi kelas, mengajarkan ilmu, langsung membuktikan dalil-dalil dan memberikan contoh. Sedangkan siswa harus duduk rapi mendengarkan, meniru dan mencontoh cara-cara yang diterapkan guru serta menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan guru tanpa ada tindakan lebih lanjut mengenai tugas tersebut.

Siswa di MIS Rembun Siwalan khususnya siswa kelas V, cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran hampir pada semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih dan prestasi belajar Fiqih tergolong rendah. Hasil ulangan harian tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa





siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata kelas yang berada di bawah batas tuntas yaitu 59. Sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Fikih di MIS Rembun Siwalan untuk siswa kelas V adalah 70. Penyebab lain rendahnya prestasi belajar siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tidak semua siswa mempunyai buku paket atau Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga siswa kesulitan mencari sumber belajar untuk mempelajari dan memahami pelajaran Fikih.

Dalam usaha untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bisa dengan menggunakan salah satu model dari pembelajaran gotong royong atau *cooperative learning*. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *team game tournament* (TGT), yaitu "Suatu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*." Model pembelajaran *team game tournament* (TGT) yang merupakan salah satu model dalam pembelajaran *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya hubungan multi arah yaitu hubungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain di dalam kelompoknya.¹ Oleh karenanya dengan adanya interaksi ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan dan siswa lebih aktif serta partisipatif dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh juga dalam hasil belajar mereka.

¹ Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm 44 - 45

Model pembelajaran TGT ini sesuai bila diterapkan pada siswa sekolah dasar yang merupakan anak didik pada usia ini memiliki kecenderungan suka berkelompok dan memiliki kebutuhan akan aktualisasi diri yang tinggi. Hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran TGT siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara berkelompok dan semua siswa dari semua tingkatan kemampuan awal memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menyumbangkan nilai maksimum bagi timnya. Selain itu, dalam pembelajaran dengan metode TGT ini latihan-latihan soal yang diberikan dikemas dalam bentuk *game* yang dikompetisikan agar siswa dapat menyumbangkan nilai maksimal bagi kelompoknya agar dapat memenangkan turnamen. Melalui metode pembelajaran kooperatif model TGT ini diharapkan siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan bermain sambil belajar. Penggunaan model pembelajaran TGT dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk terlibat secara aktif dan tidak merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Kurban Melalui Metode *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut : "Apakah metode *team game tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih Materi Ibadah Kurban siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut : "Untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran Fikih siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 melalui metode *team game tournament* (TGT)".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menemukan teori atau pengetahuan baru tentang peningkatan kualitas pembelajaran Fikih melalui penggunaan metode *team game tournament* (TGT)





2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan yang selama ini dialami sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada diri siswa
- 2) Siswa terlatih untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas baik dengan sesama siswa maupun dengan guru
- 3) Menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok itu cukup dikerjakan oleh satu atau dua orang saja sehingga memupuk tanggungjawab individu maupun kelompok

b. Manfaat bagi sekolah

Dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa

c. Manfaat bagi guru

Memberikan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode TGT sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya banyak mempertimbangkan karakteristik siswa sebagaimana adanya karena siswa



menjadi subjek dalam pembelajaran.² Siswa belajar dari kegiatan mengalami sendiri, pengalaman itu kemudian digabungkan siswa dengan pengalaman yang sudah ada sebelumnya.³

Dalam mengajar, guru hendaknya mampu mengkomunikasikan dan menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai cara, agar setiap anak dapat menyerap dan memahami untuk kemudian digunakan pada saat diperlukan. Agar proses belajar dapat berjalan dengan semestinya dan murid dapat memperoleh hasil belajar baik, seyogyanya guru mengetahui karakteristik siswa yang visual dan kinestetik⁴

Menjadi guru kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara guru melakukan suatu pendekatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.⁵

Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi

² Nurhadi, *Pendidikan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002) hlm, 1

³ *Ibid*, hlm, 3

⁴ Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), hlm, 12

⁵ E Mulyasa, *Op.,Cit*, hlm, 95



psikologis anak didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar.⁶

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing – masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama – sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggungjawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

Akhirnya untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik. Dalam permainan akademik siswa akan dibagi dalam meja – meja turnamen, dimana setiap meja turnamen terdiri dari 5 sampai 6 orang yang merupakan wakil dari kelompoknya masing – masing. Dalam setiap meja permainan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Siswa dikelompokkan dalam satu meja turnamen secara homogen dari segi kemampuan akademik, artinya dalam satu meja turnamen kemampuan setiap peserta diusahakan agar setara. Hal ini dapat

⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm, 53



ditentukan dengan melihat nilai yang mereka peroleh pada saat *pre-test*. Skor yang diperoleh setiap peserta dalam permainan akademik dicatat pada lembar pencatat skor. Skor kelompok diperoleh dengan menjumlahkan skor – skor yang diperoleh anggota suatu kelompok, kemudian dibagi banyaknya anggota kelompok tersebut. Skor kelompok ini digunakan untuk memberikan penghargaan tim berupa sertifikat dengan mencantumkan predikat tertentu.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu : tahap penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*geams*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*)

Penelitian yang dilakukan oleh Sutomo NIM: 10810029 SETIA WS Semarang berjudul *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Perilaku Akhlak Terpuji Kelas V MI Darul Ulum Pedurungan Semarang dengan Menggunakan Active Learning Strategi Every One Is A Teacher Here*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar belajar Aqidah Akhlak materi pokok membiasakan perilaku terpuji di kelas V MI Darul Ulum Pedurungan Kidul Pedurungan Semarang. Setelah melaksanakan *active learning* dengan strategi *every one is a teacher here* dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tiap siklus dimana pada pra siklus 8,3 % menjadi 33, 3 % pada siklus I meningkat lagi pada siklus II yaitu 79,2 % dan diakhir siklus III menjadi 91,6 %. Begitu tingkat keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan



setiap siklus dimana pada siklus I tingkat keaktifan 8,3 menjadi 83,4 % dan diakhir siklus III sudah mencapai 91,6%. Ini menunjukkan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik kelas V MI Darul Ulum Pedurungan Kidul Pedurungan Semarang sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dan hipotesis tindakan terwujud.

Berdasarkan hipotesis di atas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran, akan tetapi dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada penerapan metode TGT (*Team Game Tournament*) tentunya akan menghasilkan bentuk penerapan dan hasil yang tidak sama dengan penelitian di atas.

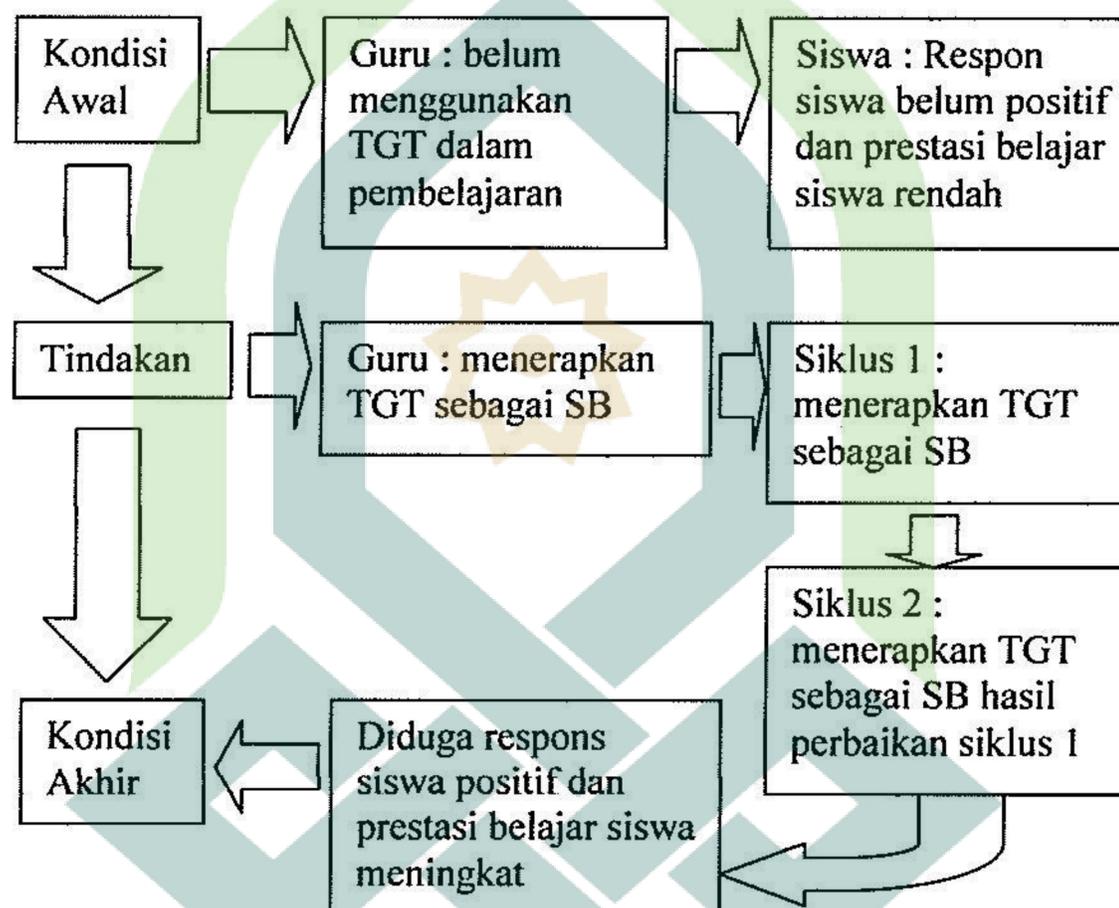
Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada peningkatan prestasi belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode TGT (*Team Game Tournament*) pada mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban Di Kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan

F. Kerangka Berpikir

Penggunaan metode TGT (*team game tournament*) yang merupakan salah satu metode *cooperative learning* atau metode kelompok, merupakan metode yang mudah diterapkan, metode ini menuntut peran aktif dari siswa. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, Penggunaan metode *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran diduga dapat mempengaruhi prestasi

belajar siswa. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode dalam pembelajaran Fiqih akan berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran Fiqih. Untuk itu penggunaan metode pembelajaran akan membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bermetode *Team Game Tournament* (TGT) diduga dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih.

Kerangka pikir tersebut dapat penulis rangkum dalam skema berikut ini :



G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Dengan penggunaan metode *Team Game Tournament* (TGT), maka peningkatan prestasi belajar Fiqih



Materi Ibadah Qurban pada siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, dapat meningkat”.

H. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan. Yaitu pada bulan Februari sampai bulan April 2012, dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Siklus I, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2012 pukul 07.30 – 09.00
- b. Siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Maret 2012 pukul 07.30 – 09.00

Tabel 1

Adapun jadwal kegiatan secara lengkap tertera pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Februari					Maret					April				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Studi Lapangan			√												
2.	Penyusunan RPP			√												
3.	Pelaksanaan Pra Siklus			√												
4.	Penyusunan RPP Siklus I				√											



5.	Pelaksanaan Perbaikan Siklus I				√													
6.	Penyusunan RPP Siklus II						√											
7.	Pelaksanaan Perbaikan Siklus II							√										
8.	Analisis Nilai Siklus I Dan II								√	√								
9.	Penyusunan Dan Penyelesaian Laporan										√	√	√	√				

Keterangan :

1. Studi lapangan dilakukan pada tanggal 12 Februari 2012
2. Penyusunan rencana pembelajaran pra siklus pada minggu ke – 3 bulan Februari 2012
3. Pelaksanaan pembelajaran pra siklus pada tanggal 14 Februari 2012, dilanjutkan analisis nilai
4. Penyusunan RPP siklus I pada minggu ke – 3 bulan Februari 2012
5. Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada tanggal 16 Februari 2012
6. Penyusunan RPP siklus II dilaksanakan pada minggu ke – 1 bulan Maret 2012





7. Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada tanggal 1 Maret 2012
8. Analisis akhir nilai pra siklus, siklus I dan siklus II pada minggu ke – 3, 4 bulan Maret 2012
9. Penyusunan penyelesaian laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada minggu ke – 5, 1, 2 dan 3 bulan April 2012

2. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan yang jumlahnya 37 orang, terdiri dari 18 orang perempuan dan 19 orang laki-laki.

3. Data dan cara pengumpulan data

a. Sumber data jenis data

a) Sumber data

Sumber data diperoleh dari pengamatan kegiatan siswa, guru, daftar nilai, proses pembelajaran dengan metode TGT (*Team Group Turnament*) dan tes hasil belajar mata pelajaran Fikih pada materi Ibadah Kurban kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

b) Jenis data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif dari hasil latihan, hasil tes, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.



b. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a) Data hasil belajar diambil dari hasil tes (memberi sejumlah pertanyaan kepada siswa). Tes yang diberikan berupa soal uraian mengenai materi Ibadah Kurban.
- b) Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran pada materi Ibadah Kurban dengan memanfaatkan metode TGT (*Team Group Turnament*)

4. Prosedur penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

Untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini penulis merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario pembelajaran siklus
- b) Menyiapkan metode pembelajaran dan alat evaluasi (soal)
- c) Menyiapkan lembar observasi dan cara menganalisa data
- d) Menghubungi teman sejawat untuk membantu mengamati dan mengumpulkan data dari proses perbaikan pembelajaran
- e) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mencari kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran



2) Implementasi/Tindakan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, penulis dibantu oleh teman sejawat. Secara umum pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Kegiatan Pra KBM, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pra KBM

Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran

b) Kegiatan Awal

Melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa

c) Kegiatan Inti

Langkah-langkah khusus kegiatan belajar mengajar pada perbaikan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru menentukan materi dan membuat soal dan jawaban
- b. Pembentukan kelompok dan diketuai seorang siswa yang bertugas melakukan pencatatan-pencatatan hasil jawaban diskusi
- c. Bekali setiap kelompok sejumlah kartu yang berisi soal dan jawaban



- d. Salah seorang siswa membacakan pertanyaan yang tertera didalam kartu dan siswa yang lainnya dalam kelompok itu menjawab pertanyaan didalam kertas-kertas kecil yang telah disiapkan sebelumnya
- e. Kemudian siswa yang membacakan soal tersebut diatas memeriksa jawaban teman-temannya, dan siswa yang menjawab benar diberikan tanda fokus dikolom pencatatan data yang telah dipersiapkan oleh guru.
- f. Demikianlah seterusnya secara bergantian sampai seluruh kartu soal yang disediakan habis terjawab oleh seluruh siswa
- g. Ketua kelompok memasukkan seluruh hasil catatan selama berlangsungnya proses KBM dan menyerahkannya kepada guru
- h. Guru melakukan perekapan hasil dan menentukan skor dari setiap siswa kemudian merubah skor kedalam bentuk penilaian⁷

d) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran, siswa mengerjakan evaluasi. Guru menilai dan menganalisa serta memberi umpan balik terhadap pekerjaan siswa.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah :

- a) Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil $\geq 7,0$ dan yang belum mencapai 7,0.

⁷ Saminanto, *Op.,Cit*, hlm, 44-45



- b) Menemukan kesulitan siswa dalam melaksanakan metode TGT
(*Team Games Tournament*)

4) Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan :

- a) Apa yang telah dicapai siswa dalam penggunaan metode TGT
(*Team Games Turnament*) pada materi Ibadah Kurban.
- b) Apa yang belum dicapai siswa dalam penggunaan metode TGT
(*Team Games Turnament*) pada materi Ibadah Kurban
- c) Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dalam siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- a) Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a). Pokok Bahasan, Sub Poko Bahasan (b). Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) (c). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (d). Sumber / Alat / Metode (e). Penilaian
- b) Lembar Observasi murid
- c) Lembar Kerja Siswa

2) Implementasi/Tindakan

- a. Guru menentukan materi dan membuat soal dan jawaban



- b. Pembentukan kelompok dan diketuai seorang siswa yang bertugas melakukan pencatatan-pencatatan hasil jawaban diskusi
- c. Bekali setiap kelompok sejumlah kartu yang berisi soal dan jawaban
- d. Salah seorang siswa membacakan pertanyaan yang tertera didalam kartu dan siswa yang lainnya dalam kelompok itu menjawab pertanyaan didalam kertas-kertas kecil yang telah disiapkan sebelumnya
- e. Kemudian siswa yang membacakan soal tersebut diatas memeriksa jawaban teman-temannya, dan siswa yang menjawab benar diberikan tanda fokus dikolom pencatatan data yang telah dipersiapkan oleh guru.
- f. Demikianlah seterusnya secara bergantian sampai seluruh kartu soal yang disediakan habis terjawab oleh seluruh siswa
- g. Ketua kelompok memasukkan seluruh hasil catatan selama berlangsungnya proses KBM dan menyerahkannya kepada guru

3) Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan media bangun ruang adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang :

Kegiatan Siswa, pada :

1. Pendahuluan

meliputi : (a) Melengkapi alat tulis

(b) mengerjakan PR

2. Kegiatan inti

Meliputi : (a) Memperhatikan uraian guru

(b) Mengerjakan latihan tepat waktu

(c) Mengerjakan latihan tentang materi Ibadah Kurban

(d) Berani bertanya

(e) Berani menjawab pertanyaan guru

(f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

3. Penutup

Meliputi : merangkum pelajaran.

4) Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

I. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

Untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan tindakan kelas ini sebagai berikut:

Bab I Pada bab ini merupakan bab pendahuluan, Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Penelitian Tindakan kelas



Bab II Landasan Teori, pada bab ini merupakan landasan teori, yang meliputi : Pembelajaran Fiqih, Metode TGT (*Team Games Tournament*) dan Prestasi Belajar.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi: Proses Pembelajaran Fiqih, Deskripsi Per Siklus, Penggunaan metode TGT (*Team Games Turnament*) dalam Upaya Peningkatan prestasi belajar Fikih Pada Materi Ibadah Kurban dan Data Prestasi Mata Pelajaran Fiqih di MIS Rembun

Bab IV merupakan Analisis hasil penelitian, yang meliputi: Hasil Penelitian, Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban melalui metode *team games tournament* (TGT) pada siswa kelas V MIS Rembun Siwalan tahun pelajaran 2011/2012, dapat disimpulkan :

1. Pra siklus rata-rata nilai siswa 61,49.
2. Siklus I rata-rata nilai siswa 70,41 meningkat sebesar 8, 92 dari pra siklus
3. Siklus II rata-rata sebesar 80,95 meningkat sebesar 10,54 dari siklus I

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sudah seharusnya perbaikan pembelajaran dilakukan oleh guru agar siswa tuntas dalam mempelajari suatu materi. Untuk itu, penulis memberi saran yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar khususnya perbaikan pembelajaran, antara lain :

Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat menambahkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengalaman



selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui PTK, penulis menyadari bahwa masalah-masalah pembelajaran di kelas dapat diselesaikan melalui kegiatan PTK. Demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, teman-teman guru sebaiknya mempelajari dan melaksanakan PTK melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) ataupun seminar. Masalah-masalah pembelajaran di kelas yang muncul, dapat diangkat dan dibicarakan bersama untuk menemukan pemecahannya. Merupakan kebanggaan tersendiri apabila kita betul-betul menjadi guru yang profesional dan melihat siswa-siswa kita berhasil meraih prestasi belajar yang gemilang.

Semoga saran penulis ini bermanfaat khususnya bagi para pendidik, dan seluruh insan yang simpati terhadap dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Aziz S, Moh, Saifulloh. Tt. *Fikih Islam Lengkap*. Surabaya: Terbit Terang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nurhadi. 2002. *Pendidikan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Nurkancana, Wayan. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rasjid, Sulaiman. 1998. *Fiqh Islam*. Bandung: PT Sinar Bari Al Gensindo
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru
- _____. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*.

Jakarta: Universitas Terbuka

Tim Penyusun Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka

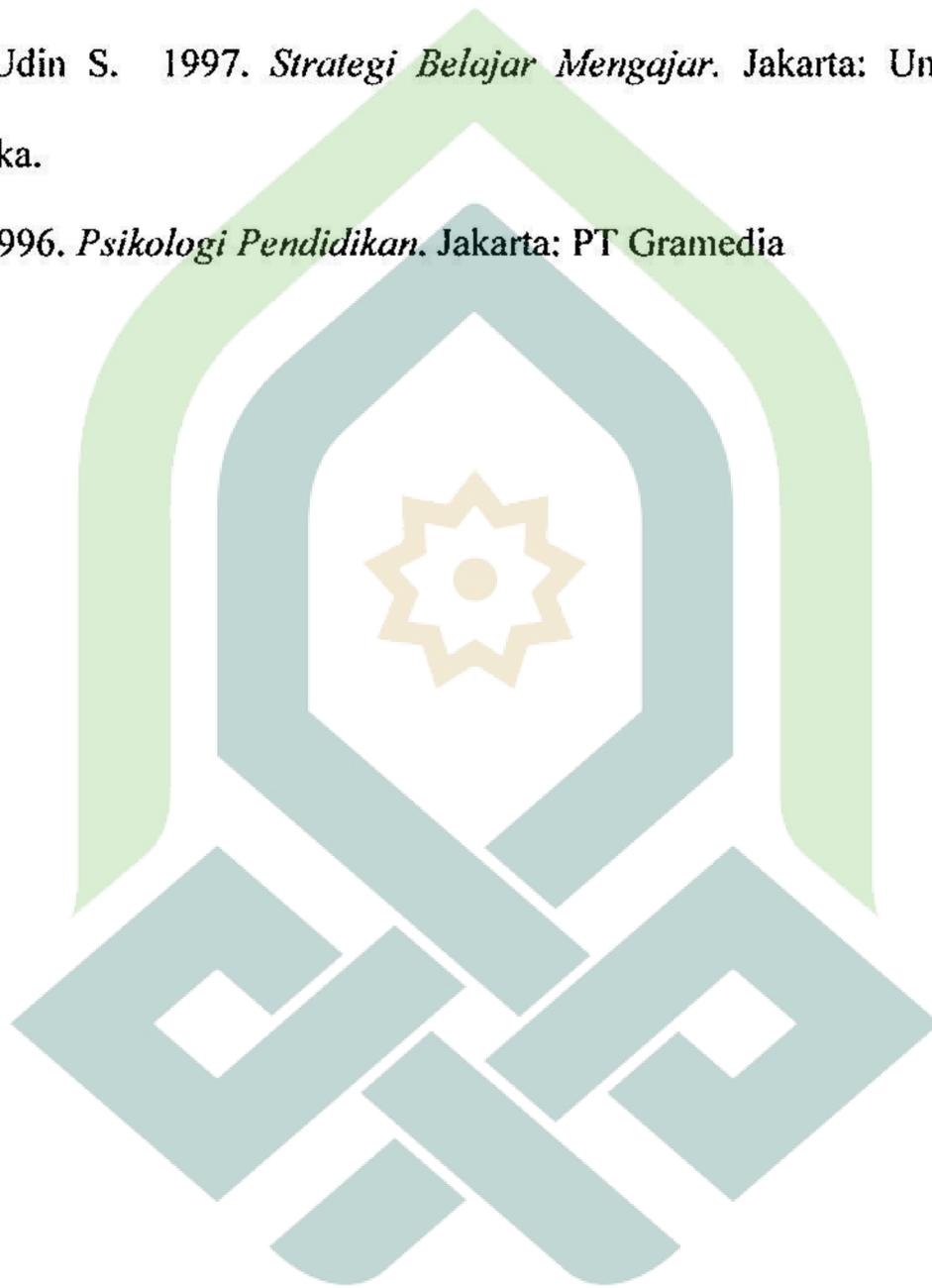
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka.

Winataputra, Udin S. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas

Terbuka.

Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia





LAMPIRAN-LAMPIRAN





PEDOMAN OBSERVASI SISWA SIKLUS I DAN II

Mata Pelajaran	: Fiqih
Hari/Tanggal	:
Kelas	: V (LIMA)
Observator	:

A. Perilaku Positif Siswa

1. Peserta didik memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi dan membuat catatan).
2. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan penggunaan metode TGT (*Team Game Tournament*)
3. Peserta didik merespon positif (senang) terhadap penggunaan metode TGT (*Team Game Tournament*) pada mata pelajaran fiqih materi ibadah kurban
4. Peserta didik aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kegiatan yang kurang paham
5. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru dengan metode pembelajaran yang baru yakni metode TGT (*team game tournament*).

B. Perilaku Negatif Siswa

1. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak perlu (berbicara sendiri, ribut, tidur, dan membuat catatan yang tidak penting)
2. Peserta didik kurang berpartisipasi atau pasif dalam penggunaan metode TGT (*team game tournamen*)
3. Peserta didik merespon negatif terhadap penggunaan metode TGT (*team game tournamen*) pada mata pelajaran fiqh materi ibadah kurban
4. Peserta didik pasif dan malas untuk bertanya mengenai materi ibadah kurban



No	Daftar Responden	Kategori									
		Positif					Positif				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
23	Muhammad Faza Failasuf										
24	Muhammad Zidni Fathoni										
25	Muhammad Zidni Mauladani										
26	Na'imatul Ulal Muna										
27	Najwa Savira										
28	Naufal Azif Rakhman										
29	Nidaul Auliya										
30	Nur Millati										
31	Nurul Amalia Putri										
32	Nurul Aulia Dewi										
33	Risma Rahmi Kamilah										
34	Rizki Ameilia										
35	Rizki Hakim										
36	Slamet Riyadi										
37	Syaiful Bahri										



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Nama Sekolah : MIS Rembun
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan Qurban

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan Qurban

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang arti qurban menurut bahasa dan pengertian qurban menurut istilah
- Siswa dapat menjelaskan tentang waktu pelaksanaan qurban
- Siswa dapat menjelaskan tentang syarat hewan untuk qurban

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Qurban



E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang qurban
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang qurban.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang qurban.
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang qurban
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang qurban.
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang qurban.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang qurban
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi qurban
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih



Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis, performans
2. Bentuk penilaian : Pilihan ganda
3. Instrument : - Soal
- Kunci jawaban

- Kriteria penilaian
- Lembar penilaian

a. Soal

1. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d didepan jawaban yang benar !

1. Hukum berkurban bagi umat Islam adalah
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Haram
2. Salah satu sebab yang membuat hewan kurban tidak memenuhi syarat untuk menjadi hewan kurban adalah
 - a. Memiliki warna bulu yang belang
 - b. Badan terlalu gemuk
 - c. Matanya buta
 - d. Tanduknya bengkok
3. Salah satu alasan kenapa hewan kurban menjadi sah menurut Islam adalah
 - a. Disembelih dengan pisau mahal
 - b. Disembelih dengan menyebut nama Allah
 - c. Disembelih oleh tukang jagal
 - d. Disembelih dengan mesin
4. Hari tasyrik adalah
 - a. Hari diharamkannya puasa dan shalat
 - b. Hari raya kurban orang musyrik
 - c. Hari diharamkannya berpuasa dan disunahkan berkurban
 - d. Hari baik untuk mencari rezeki
5. Jika orang gila menyembelih hewan kurban maka hukumnya
 - a. Sah kurbannya
 - b. Subhat
 - c. Tidak sah kurbannya
 - d. Halal dagingnya

b. Kunci Jawaban

- I
1. A
 2. C
 3. B
 4. C
 5. A



Kriteria Penilaian

- Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

- Performans

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan sangat baik	4
		* Pengetahuan baik	3
		* Pengetahuan cukup baik	2
		* Pengetahuan kurang baik	1
2.	Praktek	* Praktek sangat baik	4
		* Praktek baik	3
		* Praktek cukup baik	2
		* Praktek kurang baik	1
3.	Sikap	* Sikap sangat baik	4
		* Sikap baik	3
		* Sikap cukup baik	2
		* Sikap kurang baik	1



Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performans			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Catatan : Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui

Kepala Madrasah

Rasbi, S.Pd

NIP: 196812031998031001

Rembun, 13 Februari 2012

Guru bidang studi Fiqih

Misrinah

NIP: -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS Rembun
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan Qurban

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan Qurban

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang arti qurban menurut bahasa dan pengertian qurban menurut istilah
- Siswa dapat menjelaskan tentang waktu pelaksanaan qurban
- Siswa dapat menjelaskan tentang syarat hewan untuk qurban

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Qurban



E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Team Game Tournament* (TGT)
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang qurban
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang qurban.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang qurban.
- Elaborasi :
 - ☞ Guru menentukan materi dan membuat soal dan jawaban
 - ☞ Pembentukan kelompok dan diketuai seorang siswa yang bertugas melakukan pencatatan-pencatatan hasil jawaban diskusi
 - ☞ Bekali setiap kelompok sejumlah kartu yang berisi soal dan jawaban
 - ☞ Salah seorang siswa membacakan pertanyaan yang tertera didalam kartu dan siswa yang lainnya dalam kelompok itu menjawab pertanyaan didalam kertas-kertas kecil yang telah disiapkan sebelumnya
 - ☞ Kemudian siswa yang membacakan soal tersebut diatas memeriksa jawaban teman-temannya, dan siswa yang menjawab benar diberikan tanda fokus dikolom pencatatan data yang telah dipersiapkan oleh guru.



- ☞ Demikianlah seterusnya secara bergantian sampai seluruh kartu soal yang disediakan habis terjawab oleh seluruh siswa
- ☞ Ketua kelompok memasukkan seluruh hasil catatan selama berlangsungnya proses KBM dan menyerahkannya kepada guru
- ☞ Guru melakukan perekapan hasil dan menentukan skor dari setiap siswa kemudian merubah skor kedalam bentuk penilaian

- **Konfirmasi:**

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang qurban
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi qurban
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis, performans
2. Bentuk penilaian : Pilihan ganda
3. Instrument : - Soal
- Kunci jawaban
- Kriteria penilaian
- Lembar penilaian

a. Soal

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d didepan jawaban yang benar !

1. Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada
 - a. Orang-orang kaya saja
 - b. Orang-orang yang miskin saja
 - c. Para mustahik kurban
 - d. Para pencari barang bekas



2. Syariat kurban telah ada sejak zaman
 - a. Nabi Musa
 - b. Nabi Ibrahim
 - c. Nabi Isa
 - d. Nabi Sulaiman
3. Sapi yang boleh dijadikan hewan kurban adalah
 - a. Yang telah berumur minimal 2 tahun
 - b. Yang telah berumur minimal 1 tahun
 - c. Yang telah berumur minimal 1 tahun atau telah berganti gigi
 - d. Yang telah berumur minimal 5 tahun
4. Syarat minimal usia unta yang boleh dijadikan hewan kurban adalah
 - a. 2 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 4 tahun
 - d. 5 tahun
5. Orang yang bernazar akan berkorban hukumnya adalah ...
 - a. Sunah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Makruh

b. Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. A
4. D
5. B

Kriteria Penilaian

• Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

• Performans

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan sangat baik	4
		* Pengetahuan baik	3



2.	Praktek	* Pengetahuan cukup baik	2
		* Pengetahuan kurang baik	1
3.	Sikap	* Praktek sangat baik	4
		* Praktek baik	3
		* Praktek cukup baik	2
		* Praktek kurang baik	1
3.	Sikap	* Sikap sangat baik	4
		* Sikap baik	3
		* Sikap cukup baik	2
		* Sikap kurang baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performans			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Catatan : Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui

Kepala Madrasah

Rasbi, S.Pd

NIP: 196812031998031001

Rembun, 20 Februari 2012

Guru bidang studi Fiqih

Misrinah

NIP: -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS Rembun
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal ketentuan Qurban

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan ketentuan Qurban

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang arti qurban menurut bahasa dan pengertian qurban menurut istilah
- Siswa dapat menjelaskan tentang waktu pelaksanaan qurban
- Siswa dapat menjelaskan tentang syarat hewan untuk qurban

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Qurban



E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Team Game Tournament* (TGT)
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang qurban
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang qurban.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi:
 - ☞ Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada kesulitan tentang pembelajaran yang lalu dengan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang permasalahan yang dihadapi pada materi Ibadah Kurban;
 - ☞ Guru membahas permasalahan tersebut dengan memberikan masukan dan memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I;
 - ☞ Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung;
 - ☞ Guru menjelaskan pembelajaran ibadah kurban dengan menggunakan metode *team game tournament* (TGT) beserta aturannya.
- Elaborasi :
 - ☞ Guru menjelaskan materi tambahan yang dianggap kurang pada siklus I
 - ☞ Guru menentukan materi dan membuat soal dan jawaban



- ☞ Pembentukan kelompok dan diketuai seorang siswa yang bertugas melakukan pencatatan-pencatatan hasil jawaban diskusi
- ☞ Bekali setiap kelompok sejumlah kartu yang berisi soal dan jawaban
- ☞ Salah seorang siswa membacakan pertanyaan yang tertera didalam kartu dan siswa yang lainnya dalam kelompok itu menjawab pertanyaan didalam kertas-kertas kecil yang telah disiapkan sebelumnya
- ☞ Kemudian siswa yang membacakan soal tersebut diatas memeriksa jawaban teman-temannya, dan siswa yang menjawab benar diberikan tanda fokus dikolom pencatatan data yang telah dipersiapkan oleh guru.
- ☞ Demikianlah seterusnya secara bergantian sampai seluruh kartu soal yang disediakan habis terjawab oleh seluruh siswa
- ☞ Ketua kelompok memasukkan seluruh hasil catatan selama berlangsungnya proses KBM dan menyerahkannya kepada guru
- ☞ Guru melakukan perekapan hasil dan menentukan skor dari setiap siswa kemudian merubah skor kedalam bentuk penilaian
- **Konfirmasi:**
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3. **Kegiatan Penutup**
 - Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang qurban
 - Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi qurban
 - Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih



H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis, performans
2. Bentuk penilaian : Pilihan ganda
3. Instrument : - Soal
- Kunci jawaban
- Kriteria penilaian
- Lembar penilaian

a. Soal

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c atau d didepan jawaban yang benar !

1. Jika kita berkorban sapi maka bagi yang berkorban
 - a. Tidak boleh memakan dagingnya sama sekali
 - b. Boleh memakan dagingnya
 - c. Haram memakan dagingnya
 - d. Boleh menjual dagingnya kepasar
2. Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada

 - a. Orang-orang kaya saja
 - b. Orang-orang yang miskin saja
 - c. Para mustahik kurban
 - d. Para pencari barang bekas

3. Hari tasyrik adalah
 - a. Hari baik untuk mencari rezeki
 - b. Hari raya kurban orang musyrik
 - c. Hari diharamkan puasa dan salat
 - d. Hari disunahkan berkorban
4. Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada

 - a. Orang-orang yang miskin
 - b. Orang-orang kaya
 - c. Para mustahik
 - d. Para pemulung

5. Syariat kurban telah ada sejak zaman
 - a. Nabi Musa
 - b. Nabi Ibrahim
 - c. Nabi Isa
 - d. Nabi Sulaiman

b. Kunci Jawaban

- I 1. B
2. C
3. D
4. C
5. B



Kriteria Penilaian

• **Produk (hasil diskusi)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

• **Performans**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan sangat baik	4
		* Pengetahuan baik	3
		* Pengetahuan cukup baik	2
		* Pengetahuan kurang baik	1
2.	Praktek	* Praktek sangat baik	4
		* Praktek baik	3
		* Praktek cukup baik	2
		* Praktek kurang baik	1
3.	Sikap	* Sikap sangat baik	4
		* Sikap baik	3
		* Sikap cukup baik	2
		* Sikap kurang baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performans			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							



5.							
----	--	--	--	--	--	--	--

Catatan : Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui
Kepala Madrasah

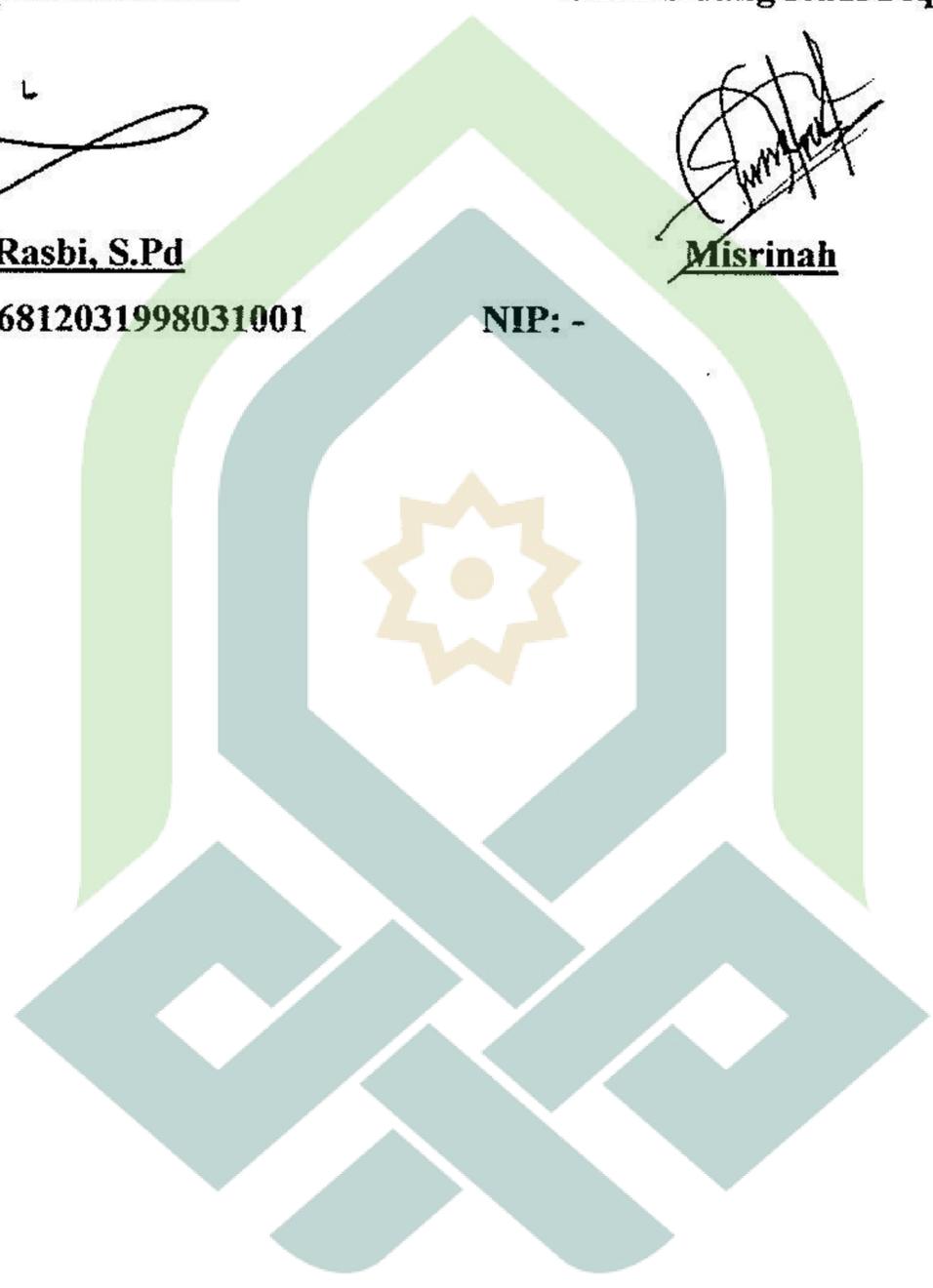
Rasbi, S.Pd

NIP: 196812031998031001

Rembun, 3 Maret 2012
Guru bidang studi Fiqih

Misrinah

NIP: -





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : MISRINAH
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Maret 1989
3. Alamat Rumah : Desa Ambowetan Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang
4. HP : 085786668658

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Ambowetan, Lulus Tahun 2001
2. SMP Negeri 01 Ulujami, Lulus Tahun 2004
3. MAN 02 Pekalongan, Lulus Tahun 2007





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YASPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) REMBUN**

Jalan Raya Rembun Siwalan Pekalongan 51154

SURAT KETERANGAN

Nomor : 389 / MIS RB/ IV / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasbi S.Pd
NIP : 1968203 199803 1 001
Jabatan : Kepala MIS Rembun

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Misrinah
Jabatan : Guru MIS Rembun

Benar-benar telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Ibadah Kurban Melalui Metode *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V MIS Rembun Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012". Mulai tanggal 13 Februari April sampai dengan tanggal 9 April 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 April 2012
Kepala MIS Rembun Siwalan

Rasbi S.Pd

NIP. 19681203 199803 1 001



